

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA ANTARA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DENGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Diajukan oleh :

Maharani Dina Perwitasari

F 100 04 0 004

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA ANTARA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DENGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

Diajukan oleh :

**Maharani Dina Perwitasari
F 100 04 0 004**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA ANTARA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DENGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

Disusun oleh :

Maharani Dina Perwitasari
F 100 04 0 004

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji oleh :

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Suparno M.Si

tanggal

2010

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA ANTARA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DENGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Maharani Dina Perwitasari
F 100 04 0 004

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 22 Juli 2010
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji I

Drs. H. Suparno M.Si

Penguji II

Yudhi Satria Restu, S.Psi., SE., M.Si

Penguji III

Achmad Dwityanto S.Psi, M.Si

Surakarta, _____ 2010
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si)

MOTTO

”Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”
(Al-Qur’an : Surat Ar-Ra’ad ayat 11)

Sukses bermula dari keputusan yang baik. Keputusan yang baik bermula dari pengalaman. Pengalaman bermula dari keputusan yang buruk!
(Anthony Robbins)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Ayah dan Ibu tercinta
Para Pembaca

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'Alamin, tiada kata yang lebih patut dihaturkan kepada yang Kuasa melainkan puji dan syukur atas segala rahmat yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga dapat merampungkan penulisan skripsi ini. Shalawat dan Salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, dan salam sejahtera selalu kepada sahabat-sahabatnya, dan semua penerus risalah dan amanat beliau.

Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan-dukungan berbagai pihak. Oleh karenanya sudah sepatutnya penulis menghaturkan rasa terima kasih yang begitu dalam kepada yang terhormat:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si., Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. H. Suparno M.Si., Pembimbing Skripsi dan Penguji Skripsi I yang telah tulus berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Yudhi Satria Restu S.Psi., SE., M.Si Penguji Skripsi II yang memberikan saran dan masukan saat komprhe ujian dan ujian skripsi
4. Bapak Achmad Dwityanto S.Psi., M.Si Penguji Skripsi III yang memberikan saran dan masukan saat komprhe ujian dan ujian skripsi.

5. Ibu Sri Lestari, S.Psi, M.Si., Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan selama penulis menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Dosen-dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh studi.
7. Karyawan Tata Usaha, untuk bantuan dan senyum keramahannya.
8. Kepala SMA Negeri 3 dan Kepala SMK Negeri 1 Wonogiri yang telah berkenan memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian di kedua sekolah tersebut.
9. Siswa SMA Negeri 3 dan SMK Negeri 1 Wonogiri yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
10. Semua Pihak yang telah berperan dalam penulisan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan, dan semangat serta keyakinan yang sudah ditambatkan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, smoga skripsi ini bermanfaat dan bisa menjadi wacana, referensi dan pengembangan keilmuan psikologi di kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	8
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kemandirian Belajar	9
1. Pengertian kemandirian.....	9
2. Pengertian belajar	10
3. Pengertian kemandirian belajar	11
4. Aspek-aspek kemandirian belajar	13
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar	15

B. Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	21
1. Pengertian sekolah.....	21
2. Kurikulum Sekolah Menengah Atas	23
3. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan.....	25
C. Perbedaan Kemandirian Belajar antara Siswa SMA dengan Siswa SMK	27
D. Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel	31
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Validitas dan Reliabilitas	35
F. Metode Analisis Data	37
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	
A. Persiapan Penelitian	39
1. Orientasi kancan penelitian.....	39
2. Persiapan alat pengumpul data.....	40
3. Pelaksanaan uji coba	42
4. Uji validitas dan reliabilitas	42
5. Penyusunan alat ukur setelah uji coba	43
B. Pelaksanaan Penelitian.....	44
1. Pengumpulan data penelitian.....	44
2. Pelaksanaan skoring	49

C. Hasil Analisis Data	45
1. Uji normalitas	45
2. Uji homogenitas	46
3. Hasil analisis data	46
D. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran-saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Blue Print</i> Skala Kemandirian Belajar	42
2. Susunan Aitem Skala Kemandirian Belajar yang valid dan Gugur	43
3. Susunan Aitem Skala Kemandirian Belajar untuk Penelitian.....	44
4. Hasil Uji t	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kemandirian belajar	58
B. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	67
C. Analisis Uji- t.....	78
D. Skala Uji Coba	80
E. Skala Penelitian	84
F. Kurva Kategorisasi	88
G. Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian	90

ABSTRAKSI

PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA ANTARA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DENGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Perbedaan kemandirian belajar pada siswa SMK dan SMA dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dijalani siswa di sekolah. Fenomena yang ada adalah pada siswa SMK pelajarannya lebih berfokus tenaga siap kerja, sehingga ada pelajaran praktek kerja lapangan (PKL) secara langsung ditempat usaha milik orang lain, ataupun dengan cara membuat usaha sendiri, saat praktek kerja lapangan tersebut setiap siswa benar-benar dituntut kemandirian belajar yang tinggi agar pelajaran yang diperoleh di sekolah dapat diaplikasikan pada saat siswa melakukan PKL. Hal ini berbeda dengan siswa SMA, pelajaran yang diberikan lebih teoretis dan diberikan secara klasikal di dalam kelas, sehingga kurang ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian belajarnya. Atas dasar tersebut maka rumusan penelitian ini adalah perbedaan kemandirian belajar antara siswa SMA dengan siswa SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: a) tingkat perbedaan kemandirian belajar antara siswa SMA dan SMK.; 2) tingkat kemandirian belajar siswa SMA dan SMK. Hipotesis yang diajukan: Ada perbedaan kemandirian belajar antara siswa SMA dan SMK. Kemandirian belajar siswa SMK lebih tinggi dibandingkan siswa SMA.

Subjek penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Wonogiri dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Wonogiri yang berjumlah 80 subjek. Metode pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan skala kemandirian belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis uji-t.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t antar A= 4,376; p = 0,000 (p < 0,01). Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan kemandirian belajar antara SMA Negeri 3 dan SMK Negeri 1 Wonogiri. Kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri 3 lebih rendah dibandingkan sekolah SMK Negeri 1. Kemandirian belajar pada siswa SMK lebih tergolong tinggi ditunjukkan oleh skor rerata empirik = 127,075, kemandirian siswa SMA tergolong sedang ditunjukkan oleh skor rerata empirik = 119,600. Adapun nilai rerata hipotek kemandirian belajar = 110.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan ada ada perbedaan yang sangat signifikan kemandirian belajar antara SMA Negeri 3 dan SMK Negeri 1 Wonogiri. Kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri 3 lebih rendah dibandingkan sekolah SMK Negeri 1.